

BAB 4 LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN JASA

A. Tujuan Pembelajaran

1. Mengetahui berbagai jenis laporan keuangan perusahaan jasa
2. Mengetahui karakteristik neraca
3. Mengetahui karakteristik laporan laba rugi
4. Mengetahui karakteristik laporan perubahan modal
5. Mengetahui karakteristik laporan arus kas
6. Menyusun neraca, laba rugi dan perubahan modal salon SIDA

B. Berbagai Jenis Laporan Keuangan Perusahaan Jasa

Laporan keuangan pada dasarnya merupakan sumber informasi penyelenggaraan perusahaan yang diperoleh melalui proses akuntansi. Informasi tersebut sangat dibutuhkan baik oleh kreditur maupun investor. Laporan keuangan utama yang dihasilkan dari proses akuntansi baik perusahaan jasa, dagang maupun manufaktur yaitu, (1) neraca, (2) laporan laba rugi, (3) laporan perubahan modal, serta (4) laporan arus kas.

C. Neraca

Neraca atau sering disebut sebagai laporan posisi keuangan adalah suatu daftar yang menggambarkan asset (harta), kewajiban (hutang) serta modal (ekuitas) yang dimiliki perusahaan pada periode tertentu. Harta adalah sumber ekonomi yang dimiliki perusahaan yang biasa dinyatakan dalam satuan uang. Didalam neraca, pengklasifikasian harta dimulai dari jenis harta yang memiliki likuiditas tinggi seperti kas, piutang dan perlengkapan. Namun secara umum, harta dapat diklasifikasikan menjadi tiga yaitu, (1) harta tetap, (2) harta lancar dan (3) harta tidak berwujud.

Kewajiban (hutang) adalah utang yang harus dibayar perusahaan dengan uang atau jasa dimasa yang akan datang. Berbeda dengan harta, hutang dalam neraca diklasifikasikan berdasarkan waktu pelunasannya. Oleh sebab itu, urutan hutang dalam neraca

dimulai dari hutang jangka pendek (jatuh tempo kurang dari 1 tahun) dilanjutkan dengan hutang jangka panjang (jatuh tempo lebih dari 1 tahun). Modal merupakan hak pemilik perusahaan atas kekayaan perusahaan. Besarnya modal dapat dihitung dengan mengurangi harta dengan kewajiban. Karakteristik modal yang perlu diperhatikan dalam akuntansi adalah perubahannya yang dipengaruhi oleh prive (pengambilan uang oleh pemilik) dan laba perusahaan. Prive akan mengurangi modal sedangkan laba akan menambah modal. Berikut adalah contoh neraca.

PERUSAHAAN RENTAL KOMPUTER "SIDA"

NERACA

31 DESEMBER 2023

ASET (HARTA)		KEWAJIBAN (HUTANG)	
Kas	Rp5.900.000	Utang usaha	Rp400.000,
Perlengkapan	Rp550.000	MODAL (EKUITAS)	
Komputer	Rp10.000.000	Modal David	Rp 16.050.000
Jumlah Aset	Rp16.450.000	Jumlah Kewajiban & Ekuitas	Rp16.450.000

D. Laporan Laba Rugi

Tujuan disusunnya laporan laba rugi adalah untuk menggambarkan hasil operasi perusahaan dalam periode tertentu. Hal itu dilatarbelakangi oleh motif utama kegiatan perusahaan yaitu memperoleh laba. Apabila dalam periode tertentu perusahaan memperoleh laba maka dapat disimpulkan bahwa manajemen telah berhasil mengelola perusahaan dengan baik. Kondisi tersebut berlaku sebaliknya jika perusahaan mengalami kerugian.

Laporan laba rugi diformulasikan melalui perbandingan antara pendapatan dengan beban. Apabila pendapatan lebih besar, maka perusahaan dikatakan laba dan sebaliknya. Penghasilan adalah aliran kas atau aset lain yang diterima dari konsumen sebagai hasil penjualan barang dan jasa. Pendapatan diklasifikasikan menjadi dua yaitu

pendapatan usaha misalnya laba penjualan dan pendapatan diluar usaha misalnya pendapatan bunga. Beban adalah biaya perolehan aset atau jasa yang digunakan dalam proses memperoleh pendapatan. Namun demikian pada umumnya beban diklasifikasikan menjadi 2 yaitu beban operasional seperti gaji pegawai dan beban non operasional seperti beban bunga. Berikut adalah contoh laporan laba rugi.

PERUSAHAAN RENTAL KOMPUTER "SIDA"
LAPORAN LABA RUGI
31 DESEMBER 2023

Pendapatan rental		Rp 7.500.000	
Beban operasional			
Gaji pegawai	Rp1.500.000		
Beban listrik dan air	Rp500.000		
Beban telepon dan internet	Rp750.000		
Asuransi	Rp300.000	+	
Jumlah beban operasional		Rp3.050.000	-
Laba bersih			Rp4.450.000

E. Laporan Perubahan Modal

Seperti yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa hasil operasi perusahaan (laba) akan menambah modal sedangkan pengambilan harta untuk kepentingan pribadi (prive) akan mengurangi modal. Selain dari laba, pertambahan modal juga dapat terjadi apabila pemilik menambah jumlah investasi. Oleh sebab itu, laporan perubahan modal merupakan sebuah laporan yang menggambarkan mengenai perubahan modal pemilik perusahaan. Berikut adalah contoh laporan perubahan modal.

PERUSAHAAN RENTAL KOMPUTER "SIDA"
LAPORAN PERUBAHAN MODAL
31 DESEMBER 2023

Modal 1 januari 2017	Rp -	
Setoran modal awal 1 januari 2017	Rp15.000.000	
Jumlah modal awal		Rp15.000.000
Laba bersih tahun 2017	Rp4.450.000	+
Perubahan modal	Rp9.450.000	
Prive	Rp1.500.000	
Modal per 31 Desember 2017		Rp17.950.000

F. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas (cash flow statement atau statement of cash flows) adalah laporan keuangan yang menunjukkan informasi mengenai aliran kas masuk dan keluar perusahaan. Laporan arus kas merupakan bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi. Laporan arus kas dikonstruksikan oleh tiga elemen sebagai berikut.

1. Arus kas dari kegiatan bisnis (operating activities)

Arus kas yang pertama ini adalah arus kas yang berasal dari kegiatan bisnis baik pemasukan atau pengeluaran. Contohnya: penerima dari konsumen, membayar gaji bulanan, bayar listrik, dan lain sebagainya.

2. Arus kas dari kegiatan investasi (investing activity)

Arus kas ini berasal dari kegiatan investasi perusahaan baik itu pemasukan atau pengeluaran. Kegiatan yang masuk ke dalam investasi ini adalah aktivitas penjualan dan pembelian dari aktiva perusahaan dan kegiatan yang ada hubungannya dengan piutang perusahaan. Contohnya: pembelian kendaraan baru.

3. Arus kas dari kegiatan pendanaan (financing activities)

Arus kas yang ketiga ini adalah arus kas yang asalnya dari pendanaan yang didapatkan oleh perusahaan. Contohnya: emisi

saham, penjualan obligasi, dan lain sebagainya. Berikut adalah contoh laporan arus kas.

PERUSAHAAN RENTAL KOMPUTER "SIDA"

LAPORAN ARUS KAS

31 DESEMBER 2023

Aktivitas operasional		
Pendapatan jasa	Rp15.000.000	
Pembelian perlengkapan	-Rp1.500.000	
Pembelian peralatan	-Rp 5.000.000	
Total beban	-Rp2.000.000	
Pajak	-Rp250.000	
Arus kas untuk aktivitas operasional		Rp6.250.000
Aktivitas investasi		
Pembelian komputer baru	-Rp 5.000.000	
Arus kas untuk aktivitas investasi		-Rp5.000.000
Aktivitas pendanaan		
Penambahan modal	Rp3.500.000	
Pengembalian hutang	-Rp550.000	
Arus kas untuk aktivitas pendanaan		Rp2.950.000
Perubahan kas		Rp4.200.000
Posisi kas 1 Desember 2017		Rp1.500.000 +
Posisi kas 31 Desember 2017		Rp5.700.000

G. Evaluasi / Soal Latihan

Petunjuk

Pilihlah jawaban yang tepat dari pilihan jawaban yang tersedia pada setiap soal.

- Berikut ini adalah berbagai jenis laporan keuangan perusahaan yang dapat memberikan informasi baik untuk pihak internal maupun eksternal kecuali.....
 - Neraca
 - Laporan laba rugi

- c. Laporan arus modal
 - d. Laporan perubahan modal
 - e. Laporan arus kas
2. Laporan keuangan yang menggambarkan asset (harta), kewajiban (hutang) serta modal (ekuitas) yang dimiliki perusahaan pada periode tertentu disebut.....
- a. Neraca
 - b. Laporan laba rugi
 - c. Laporan arus modal
 - d. Laporan perubahan modal
 - e. Laporan arus kas
3. Sumber ekonomi yang dimiliki perusahaan biasa dinyatakan dalam satuan uang merupakan salah satu konstruktor dalam neraca yaitu.....
- a. Harta
 - b. Hutang
 - c. Modal
 - d. Pendapatan
 - e. Beban
4. Penempatan posisi hutang dalam neraca diurutkan berdasarkan.....
- a. Likuiditasnya
 - b. Jatuh tempo
 - c. Besarnya hutang
 - d. Krediturnya
 - e. Debiturnya
5. Berikut ini adalah kondisi yang dapat mempengaruhi modal yaitu.....
- a. Pengambilan harta oleh pemilik
 - b. Perolehan laba perusahaan
 - c. Arus kas
 - d. Penambahan modal
 - e. A,B dan C benar

6. Laporan keuangan yang memuat perbandingan antara pendapatan dengan beban disebut.....
 - a. Neraca
 - b. Laporan laba rugi
 - c. Laporan arus modal
 - d. Laporan perubahan modal
 - e. Laporan arus kas
7. Salah satu parameter yang menunjukkan bahwa pengelolaan perusahaan dapat dikatakan baik apabila.....
 - a. Pendapatan lebih kecil dari biaya yang dikeluarkan
 - b. Pendapatan sama dengan biaya yang dikeluarkan
 - c. Pendapatan lebih besar dari biaya yang dikeluarkan
 - d. Biaya yang dikeluarkan lebih besar dari pendapatan yang diperoleh
 - e. Biaya yang dikeluarkan sama dengan pendapatan yang diperoleh
8. Laporan keuangan yang memuat perubahan modal yang diakibatkan oleh penambahan laba dan pengambilan harta untuk kepentingan pribadi pemilik perusahaan disebut.....
 - a. Neraca
 - b. Laporan laba rugi
 - c. Laporan arus modal
 - d. Laporan perubahan modal
 - e. Laporan arus kas
9. Laporan keuangan yang menunjukkan informasi mengenai aliran kas masuk dan keluar perusahaan disebut.....
 - a. Neraca
 - b. Laporan laba rugi
 - c. Laporan arus modal
 - d. Laporan perubahan modal
 - e. Laporan arus kas
10. Arus kas yang berasal dari penjualan barang atau jasa baik pemasukan atau pengeluaran dalam laporan arus kas masuk pada elemen.....
 - a. Arus kas dari kegiatan bisnis

- b. Arus kas dari kegiatan investasi
 - c. Arus kas dari kegiatan pelunasan hutang
 - d. Arus kas dari kegiatan pendanaan
 - e. Arus kas dari kegiatan pertukaran barang
11. Arus kas yang berasal dari pembelian peralatan dalam laporan arus kas masuk pada elemen.....
- a. Arus kas dari kegiatan bisnis
 - b. Arus kas dari kegiatan investasi
 - c. Arus kas dari kegiatan pelunasan hutang
 - d. Arus kas dari kegiatan pendanaan
 - e. Arus kas dari kegiatan pertukaran barang

BAB 5 SISTEM PEMBUKUAN BERPASANGAN

A. Tujuan Pembelajaran

1. Mengklasifikasikan nama dan nomor akun
2. Memahami sifat akun riil
3. Memahami sifat akun nominal
4. Menerapkan sistem pembukuan berpasangan.

B. Nama Dan Nomor Akun

Akun adalah alat yang digunakan untuk mencatat transaksi keuangan baik transaksi harta, hutang modal, pendapatan maupun beban. Nantinya, akun-akun tersebut lah yang menjadi sumber data yang akan digunakan untuk menghasilkan informasi keuangan perusahaan. Jumlah akun yang digunakan oleh satu perusahaan dengan perusahaan memiliki perbedaan tergantung dari aktivitas perusahaan itu sendiri. Semakin kompleks aktivitasnya maka akun yang digunakan dalam proses akuntansi akan semakin banyak.

Kumpulan akun yang digunakan dalam perusahaan disebut sebagai general ledger atau buku besar. Secara garis besar, akun dalam buku besar dibagi menjadi 2 yaitu, (1) akun riil, dan (2) akun nominal. Akun riil pada akhir periode akan dilaporkan dalam neraca. Oleh sebab itu, akun riil juga disebut sebagai akun neraca. Apabila diklasifikasikan lagi, maka akun riil terdiri dari (1) harta, (2) hutang dan (3) modal. Akun nominal adalah akun-akun yang pada akhir periode akan dilaporkan pada akhir periode akan dilaporkan dalam laporan laba rugi. Oleh sebab itu, akun nominal juga disebut sebagai akun laba rugi. Apabila diklasifikasikan lagi, maka akun nominal terdiri dari pendapatan dan beban.

Table 4. Contoh nama dan nomor akun

NOMOR	NAMA AKUN	FUNGSI UNTUK MENCATAT MUTASI NILAI:
<u>Current Assets :</u>		
1-1100	Cash in Bank	kas di bank
1-1200	Petty Cash	kas kecil
1-1300	Accounts Receivable	piutang dagang
1-1400	Allowance for Doubtful Debt	penyisihan atau cadangan kerugian piutang
1-1500	Merchandise Inventory	Persediaan barang dagangan
1-1600	Store Supplies	perlengkapan toko
1-1700	Prepaid Insurance	Asuransi dibayar dimuka
1-1800	Prepaid Rent	Sewa dibayar dimuka
1-1900	Prepaid Tax	uang muka PPh Ps 25
<u>Fixed Assets :</u>		
1-2100	Equipment at Cost	peralatan
1-2110	Equipment Accum Dep	akumulasi penyusutan peralatan
<u>Current Liabilities :</u>		
2-1100	Accounts Payable	hutang dagang
2-1200	Expense Payable	hutang biaya
2-1300	Income Tax Payable	hutang pajak penghasilan (PPh)
2-1400	PPN Payable	hutang PPN
2-1500	PPN Outcome	PPN Keluaran
2-1600	PPN Income	PPN Masukan
<u>Long Term Liabilities :</u>		
2-2100	Bank BCA Loan	hutang jangka panjang
<u>Equity :</u>		
3-1100	Ruchdiana Capital	modal pemilik
3-1200	Ruchdiana Drawing	pengambilan pribadi pemilik
3-1300	Income Summary	Ikhtisar laba-rugi

Tabel 5 Contoh akun kas dalam buku besar

BUKU BESAR

Nama akun		: Kas	Nomor		: 1-1100	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
1/1/2023	Setoran modal pemilik	JU-1	Rp.5.000.000		Rp.5.000.000	
Saldo					Rp.5.000.000	

C. Sifat Akun Riil

Seperti yang telah diketahui sebelumnya bahwa akun riil diklasifikasikan menjadi tiga yaitu harta, utang modal. Perubahan posisi akun akibat adanya transaksi keuangan secara sederhana digambarkan sebagai berikut.

Tabel 6 Sifat akun riil

Nama akun	Bertambah	Berkurang	Normal
Harta	Debit	Kredit	Debit
Hutang	Kredit	Debit	Kredit
Modal	Kredit	Debit	Kredit

Dari table 6 dapat dijelaskan bahwa apabila terdapat transaksi yang berdampak pada penambahan saldo akun harta, maka akun harta akan dicatat pada posisi debit. Apabila transaksi berdampak pada berkurangnya saldo harta, maka akun harta akan dicatat pada posisi kredit. Pada posisi normal (posisi saat di neraca) akun harta dicatat pada posisi debit. Sedangkan apabila terdapat transaksi yang berdampak pada penambahan saldo akun hutang dan modal, maka akun-akun terdapat akan dicatat pada posisi kredit. Apabila transaksi berdampak pada berkurangnya saldo hutang dan modal, maka akun harta akan dicatat pada posisi debit. Pada posisi normal (posisi saat di neraca) akun tersebut dicatat pada posisi kredit. Untuk lebih memahami sifat akun riil perhatikan contoh berikut. Misalnya diketahui saldo akun riil dalam neraca adalah sebagai berikut.

PERUSAHAAN RENTAL KOMPUTER "SIDA"			
NERACA			
31 DESEMBER 2022			
ASET (HARTA)		KEWAJIBAN (HUTANG)	
Kas	Rp5.900.000	Utang usaha	Rp400.000
Perlengkapan	Rp550.000	MODAL (EKUITAS)	
Komputer	Rp10.000.000	Modal David	Rp16.050.000
Jumlah Aset	Rp16.450.000	Jumlah Kewajiban & Ekuitas	Rp16.450.000

Pada bulan januari 2023 terdapat transaksi sebagai berikut, Transaksi 1

Toko "EDI"			
NOTA KONTAN			
Nama cutomer	: Rental SIDA	Tanggal	: 1/1/2023
Alamat	: Pucakwangi	Nomor	: 001
Jumlah barang	Deskripsi barang/jasa	Harga per unit	Total harga
1	Perlengkapan rental	Rp 100.000	Rp 100.000
Total pembelian			Rp 100.000
Total pembelian			
Pajak pertambahan nilai		0	
Asuransi		0	
Total bayar		Rp 100.000	
		Bagian penjualan	
		Andi	

Transaksi 1 menunjukkan adanya penambahan perlengkapan secara tunai sehingga mengurangi kas. Dalam system pembukuan berpasangan, pencatatan dilakukan dengan menempatkan akun perlengkapan disisi debit dan kas disisi kredit. Akun perlengkapan ditempatkan disisi debit karena akun ini masuk klasifikasi akun harta sehingga apabila bertambah ada disebelah debit. Sedangkan kas berada diposisik kredit

karena dalam kasus ini, kas berkurang (digunakan untuk membeli perlengkapan). Karena kas juga diklasifikasikan sebagai akun harta, maka akun ini dicatat pada posisi kredit. Pencatatan (jurnal) adalah sebagai berikut.

Tanggal	Nomor Akun	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit
1/1/2023	1-1200 1-1100	Perlengkapan rental Kas	Nota kontan 001	Rp.100.000	Rp.100.000

Ketika di posting dalam buku besar, maka hasilnya adalah sebagai berikut.

BUKU BESAR

Nama akun : Kas

Nomor akun : 1-1100

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31/12/2022	Saldo awal	Neraca	Rp 5.900.000		Rp 5.900.000	
1/1/2023	Toko "EDI"	JU- 1		Rp.100.000	Rp 5.800.000	

BUKU BESAR

Nama akun : Perlengkapan rental

Nomor akun : 1-1200

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31/12/2017	Saldo awal	Neraca	Rp 550.000		Rp 550.000	
1/1/2018	Toko "EDI"	JU- 1	Rp.100.000		Rp 650.000	

Transaksi 2

Toko "RAJAWALI KOMPUTER"			
NOTA KONTAN			
Nama cutomer	: Rental SIDA	Tanggal	: 2/1/2018
Alamat	: Pucakwangi	Nomor	: 002
Jumlah barang	Deskripsi barang/jasa	Harga per unit	Total harga
1	Set personal komputer	Rp 2.500.000	Rp 2.500.000
Total pembelian			Rp 2.500.000
Total pembelian			
Pajak pertambahan nilai		0	
Asuransi		0	
Total bayar		Rp 2.500.000, Bagian penjualan	

Transaksi 2 menunjukkan adanya penambahan peralatan (computer) secara tunai sehingga mengurangi kas. Dalam system pembukuan berpasangan, pencatatan dilakukan dengan menempatkan akun peralatan disisi debit dan kas disisi kredit. Akun peralatan ditempatkan disisi debit karena akun ini masuk klasifikasi akun harta sehingga apabila bertambah ada disebelah debit. Sedangkan kas berada diposisi kredit karena dalam kasus ini, kas berkurang (digunakan untuk membeli komputer). Karena kas juga diklasifikasikan sebagai akun harta, maka akun ini dicatat pada posisi kredit. Pencatatan (jurnal) adalah sebagai berikut.

Tanggal	Nomor Akun	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit
1/1/2018	1-1300 1-1100	Peralatan komputer Kas	Nota kontan 002	Rp.2.500.000	Rp.2.500.000

Ketika diposting dalam buku besar menjadi sebagai berikut.

BUKU BESAR

Nama akun : Kas		Nomor akun : 1-1100				
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31/12/2022	Saldo awal	Neraca	Rp 5.900.000		Rp 5.900.000	
1/1/2023	Toko "EDI"	JU-1		Rp.100.000	Rp 5.800.000	
2/1/2023	Toko Rajawali	JU-1		Rp.2.500.000	Rp.3.300.000	

BUKU BESAR

Nama akun : Komputer		Nomor akun : 1-1300				
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31/12/2022	Saldo awal	Neraca	Rp 10.000.000		Rp 10.000.000	
1/1/2023	Toko Rajawali	JU-1	Rp.2.500.000		Rp12.500.000	

Transaksi 3

Rental Komputer "SIDA"

BUKTI KAS MASUK

No. Bukti

BKM-001

Tanggal

5/1/2023

Diterima dari

Pemilik rental

Banyaknya uang

Sembilan ratus lima puluh ribu rupiah

Rp 950.000,00

Rincian pemasukan

Tambahan modal dari pemilik

Jumlah barang	Deskripsi barang/jasa	Harga per unit	Total
			Rp 950.000
Total kas masuk			Rp 950.000

Keterangan

:

Transaksi 3 menunjukkan adanya penambahan modal (uang kas) dari pemilik. Dalam sistem pembukuan berpasangan, pencatatan dilakukan dengan menempatkan akun kas disisi debit dan modal disisi kredit. Akun kas ditempatkan disisi debit karena akun ini masuk klasifikasi akun harta sehingga apabila bertambah ada disebelah debit. Sedangkan modal berada diposisi kredit karena dalam kasus ini, modal bertambah. Pencatatan (jurnal) adalah sebagai berikut.

Tanggal	Nomor Akun	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit
5/1/2023	1-1100 3-1100	Kas Modal Tn David	BKM-001	Rp.950.000	Rp.950.000

Ketika diposting dibuku besar sebagai berikut.

BUKU BESAR

Nama akun : Kas

Nomor akun : 1-1100

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31/12/2022	Saldo awal	Neraca	Rp 5.900.000		Rp 5.900.000	
1/1/2023	Toko "EDI"	JU-1		Rp.100.000	Rp 5.800.000	
2/1/2023	Toko Rajawali	JU-1		Rp.2.500.000	Rp.3.300.000	
5/1/2023	Tn David	JU-1	Rp.950.000		Rp.4.250.000	

Transaksi 4

BUKU BESAR

Nama akun : Modal Tn David

Nomor akun : 3-1100

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31/12/2022	Saldo awal	Neraca		Rp 16.050.000		Rp 16.050.000
5/1/2023	Tn David	JU-1		Rp.950.000		Rp 17.000.000

Transaksi 4

Rental Komputer "SIDA"			
BUKTI KAS MASUK			
No. Bukti	BKM-002		
Tanggal	15/1/2023		
Diterima dari	Bank		
Banyaknya uang	Lima juta rupiah		
	Rp 5.000.000		
Rincian pemasukan	Cicilan Rp.500.000 bunga Rp.15.000 jatuh tempo pinjaman 15/10/2023		
Jumlah barang	Deskripsi barang/jasa	Harga per unit	Total
			Rp 950.000
Total kas masuk			Rp 950.000
Keterangan :			

Transaksi 4 menunjukkan adanya penambahan uang kas dari hutang bank. Dalam sistem pembukuan berpasangan, pencatatan dilakukan dengan menempatkan akun kas disisi debit dan hutang disisi kredit. Akun kas ditempatkan disisi debit karena akun ini masuk klasifikasi akun harta sehingga apabila bertambah ada disebelah debit. Sedangkan hutang berada diposisi kredit karena dalam kasus ini, hutang bertambah. Pencatatan (jurnal) adalah sebagai berikut.

Tanggal	Nomor Akun	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit
15/1/2023	1-1100 2-1100	Kas Utang usaha	BKM-002	Rp.5.000.000	Rp.5.000.000

Ketika diposting dibuku besar sebagai berikut.

BUKU BESAR

Nama akun : Kas

Nomor akun : 1-1100

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31/12/2022	Saldo awal	Neraca	Rp 5.900.000		Rp 5.900.000	
1/1/2023	Toko "EDI"	JU-1		Rp.100.000	Rp 5.800.000	
2/1/2023	Toko Rajawali	JU-1		Rp.2.500.000	Rp.3.300.000	
5/1/2023	Tn David	JU-1	Rp.950.000		Rp.4.250.000	
15/1/2023	Hutang bank	JU-1	Rp.5.000.000		Rp.9.250.000	

BUKU BESAR
Nomor
akun : 2-1100

Nama akun : Utang usaha

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31/12/2022	Saldo awal	Neraca		Rp 400.000		Rp 400.000
15/1/2023	Hutang bank	JU-1		Rp.5.000.000		Rp 5.400.000

Dari transaksi 1,2,3 dan 4 maka perubahan neraca yang terjadi adalah sebagai berikut.

PERUSAHAAN RENTAL KOMPUTER "SIDA"

NERACA

15 JANUARI 2023

ASET (HARTA)		KEWAJIBAN (HUTANG)	
Kas	Rp.9.250.000	Utang usaha	Rp 5.400.000
Perlengkapan	Rp 650.000	MODAL (EKUITAS)	
Komputer	Rp12.500.000	Modal David	Rp 17.000.000
Jumlah Aset	Rp 22.400.000	Jumlah Kewajiban & Ekuitas	Rp 22.400.000

Tabel 7 Contoh akun kas dalam buku besar

BUKU BESAR

Nama akun : Kas Nomor : 1-1100

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
1/1/2022	Setoran modal pemilik	JU-1	Rp.5.000.000		Rp.5.000.000	
Saldo					Rp.5.000.000	

D. Sifat Akun Nominal

Dalam pembukuan berpasangan, akun nominal diklasifikasikan menjadi dua yaitu pendapatan dan beban (biaya). Perubahan posisi

keuangan akibat adanya transaksi keuangan pada akun tersebut secara sederhana digambarkan sebagai berikut.

Tabel 8 Sifat akun nominal

Nama akun	Bertambah	Berkurang	Normal
Pendapatan	Kredit	Debet	Kredit
Beban	Debit	Kredit	Debit

Dari table 8 dapat dijelaskan bahwa apabila terdapat transaksi yang berdampak pada **penambahan saldo akun pendapatan**, maka akun pendapatan akan dicatat pada posisi **kredit**. Apabila transaksi berdampak pada **berkurangnya saldo pendapatan**, maka akun pendapatan akan dicatat pada posisi **debit**. Pada posisi **normal** (posisi laba rugi) akun pendapatan dicatat pada posisi **kredit**. Sedangkan untuk akun beban, apabila terdapat transaksi yang berdampak pada **penambahan saldo akun beban**, maka akun beban akan dicatat pada posisi **debit**. Apabila transaksi berdampak pada **berkurangnya saldo beban**, maka akun beban akan dicatat pada posisi **kredit**. Pada posisi **normal** (posisi laba rugi) akun beban dicatat pada posisi **debit**.

Tidak seperti contoh yang telah dikemukakan sebelumnya yang mana ditunjukkan bahwa pencatatan akun riil dimulai dari neraca, pencatatan akun nominal tidaklah demikian. Hal itu disebabkan karena pada akhir periode akuntansi, akun nominal akan ditutup sehingga pada awal periode berikutnya kedua akun ini akan memiliki saldo Rp.0. Untuk lebih memahami sifat akun nominal perhatikan contoh berikut.

Transaksi 5

Rental Komputer "SIDA"			
BUKTI KAS MASUK			
No. Bukti	BKM-003		
Tanggal	17/1/2023		
Diterima dari	Kasir		
Banyaknya uang	Satu juta sembilan ratus lima puluh ribu rupiah		
	Rp1.950.000		
Rincian pemasukan	Pendapatan rental dari tanggal 11/1/2023 – 17/1/2023		
Jumlah barang	Deskripsi barang/jasa	Harga per unit	Total
	Pendapatan rental		Rp 1.950.000
Total kas masuk			Rp 1.950.000
Keterangan :			